

LEBIH JAUH TENTANG TEMPAT KISAH 'LASKAR PELANGI'

Di Balik Gemerlap Wisata, Pemkab Belitung Ciptakan Berbagai Inovasi Strategis

INGAT film Laskar Pelangi yang kini masih tetap populer, maka ingat pula dengan Pulau Belitung, Kabupaten Belitung yang menjadi tempat perjalanan kisah nyata novel karya Andrea Hirata. Belitung kini tidak hanya dikenal dengan kisah Laskar Pelangnya, tetapi juga gemerlap keindahan alam yang terhampar di pulau tersebut, seperti dikisahkan dalam bagian film Laskar Pelangi.

Indahnya alam tersebut menjadi magnet bagi datangnya tamu-tamu ke kabupaten tersebut. Para wisatawan menikmati alam yang indah juga membawa sejumlah karya daerah yang dihasilkan oleh usaha mikro setempat, baik kerajinan maupun kuliner.

Sadar dengan kekuatan daya tarik wisata, Pemkab Belitung memerlukan kekuatan daya tarik wisata tersebut menyebar ke desa-desa. Yakni dengan Program Satu Desa Satu Destinasi (Tusena) sebagai salah satu Inovasi Daerah dari 16 Inovasi Daerah yang dicanangkan Bupati Belitung H Sahani Saleh SSos didampingi Wakil Bupati Isyak Meorbie SSn MSI.

Harapannya, inovasi dapat membawa dampak pada lama tinggal wisatawan dan meningkatkan potensi belanja di daerah tersebut. Dengan demikian semakin mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Bupati H Sahani Saleh SSos yang merupakan alumnus STPMD APMD Yogyakarta tahu betul bahwa potensi yang dimiliki Belitung sangat besar, maka agar bisa diwujudkan dan memberi dampak baik bagi masyarakat maka sejak awal dibangun perspektif sebagai daerah yang kaya inovasi. Adapun 15 dari 16 inovasi daerah lainnya yakni, Program Pelayanan Kesehatan Terintegrasi (Sehati), Kearifan Lokal dan Adat Istiadat Sebagai Inspirasi Pembangunan (Keminangan), Asupan untuk Anak Balita dan Ibu Mengandung (Ambong), Pencet Telepon dan Dokter Langsung Bergerak (Pelandok), Sistem Pendampingan Pendidikan dan Olahraga (Simpur), Program Air Bersih untuk Masyarakat (Pukat), Keterpaduan antara Rakyat dan Pengusaha (Ketarpap), Bagi Bibit Buah Gratis untuk Kampung (Bebaguk), Pembangunan dan Perbaikan Rumah Ibadah (Beruah), Garansi Hasil Panen Komoditi Gabungan (Gangan), CSR untuk Hijau dan Indah (CUHAI), Program Belitung Terang Benderang (Betare), Intensif Langsung untuk Kemajuan Berupa Insentif untuk Investor yang Rutin dalam Memberi CSR (ILAK), Tanah Terintegrasi, Integrasi dan Akuntabel Berupa Sistem Informasi Pencatatan Tanah di Kantor Desa dan Kecamatan Berbasis IT (Terindak) dan Aplikasi Masyarakat Menghubungi SOS Centre (Damkar, Ambulance, PMI dan Tagana BPBD, Pol PP).

Selama 4 tahun pelaksanaan, semua program unggulan tersebut setelah diterapkan, menghasilkan manfaat yang luar biasa bagi masyarakat. Seperti program Sistem Kesehatan Terintegrasi (Sehati). Program ini memberikan pelayanan kesehatan dengan BPJS Kesehatan, pasien rujukan dan dijemput. Pasien diantarkan ke RS Rujukan, pendampingan administrasi, keluarga diantarkan di rumah sehat dan pemulangan jenaah pasien sampai daerah. Dengan layanan yang terintegrasi, akan memudahkan dalam mencapai layanan yang memuaskan.

Selama 4 tahun pelaksanaan, semua program unggulan tersebut setelah diterapkan, menghasilkan manfaat yang luar biasa bagi masyarakat. Seperti program Sistem Kesehatan Terintegrasi (Sehati). Program ini memberikan pelayanan kesehatan dengan BPJS Kesehatan, pasien rujukan dan dijemput. Pasien diantarkan ke RS Rujukan, pendampingan administrasi, keluarga diantarkan di rumah sehat dan pemulangan jenaah pasien sampai daerah. Dengan layanan yang terintegrasi, akan memudahkan dalam mencapai layanan yang memuaskan.



Pasien di dalam mobil ambulance yang sedang mendapat layanan Sistem Kesehatan Terintegrasi (Sehati).

naan, ratusan pasien atau warga Belitung mendapatkan manfaatnya. Tahun 2019, 149 pasien, 2020 sebanyak 85 pasien, 2021 sebanyak 62 pasien dan di tahun 2022 sebanyak 185 pasien.

Keminangan
Inovasi Kearifan Lokal dan Adat Istiadat sebagai Inspirasi Pembangunan (Keminangan) yang dilaksanakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung mampu melibatkan tokoh adat dalam mendorong pembangunan. Program ini merupakan perwujudan apresiasi Pemerintah Kabupaten Belitung melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung atas peran tokoh masyarakat yang ada di Belitung, dengan pelembaraan resmi dukun kam-



H Sahani Saleh SSos dan Isyak Meorbie SSn MSI (Foto: Antara)

pong yang diberikan tunjangan rutin dan seragam. Capaian dari program ini, setiap tahun dari tahun 2019 hingga 2022 mampu melibatkan 120 orang.

Ambong
Persoalan pemenuhan gizi anak balita menjadi prioritas melalui Program Asupan untuk Anak Balita dan Ibu Mengandung (Ambong). Harapannya, tidak ada lagi anak balita yang kekurangan gizi di Kabupaten Belitung.

Ujung tombak pelaksanaan ada Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung melalui seluruh PKM Kabupaten Belitung. Adapun realisasinya dengan pemberian asupan makanan tambahan berupa biskuit untuk balita dan ibu hamil dengan takaran konsumsi tertentu. Di samping itu juga memberikan konsultasi dan pendampingan dari petugas kesehatan di puskesmas tentang masalah Kesehatan.

Adapun sasarannya dari program dengan menghususkan pada kondisi balita kurus dan stunting serta ibu hamil dengan kondisi kurang energi kalori.

Penanganan yang sudah dilakukan pada tahun 2021, mampu melebihi target. Seperti

rupa bantuan beasiswa. Realisasi anggaran dalam kurun waktu tersebut mencapai Rp 1.816.000.000.

Dalam penanganan ini, selain Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung juga bersinergi dengan Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Kabupaten Belitung dan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Belitung.

Sedangkan pemberian beasiswa kepada masyarakat Belitung pada tahun 2021, yakni sebanyak 31 mahasiswa beasiswa penuh Institut Tazkia 4 mahasiswa beasiswa penuh Universitas Podomoro, 1 mahasiswa beasiswa penuh Universitas Sampoerna, dan 45 Mahasiswa beasiswa Parsial.

Pukat
Guna menjaga ketersediaan air bersih di masyarakat, Pemkab Belitung melakukan inovasi Program Air Bersih untuk Masyarakat (Pukat). Program ini dilakukan dengan pembangunan spot/titik jaringan air bersih bagi masyarakat yang berbasis rumah ibadah dilaksanakan di Desa Sungai Padang Tahun 2019. Sedangkan Organisasi



Kegiatan Kearifan Lokal dan Adat Istiadat sebagai Inspirasi Pembangunan (Foto: Istimewa)



Salah satu kegiatan Asupan untuk Anak Balita dan Ibu Mengandung (Ambong). (Foto: Istimewa)



Kunjungan tenaga kesehatan wujud Pelayanan Medik untuk Kampung (Peladuk). (Foto: Istimewa)



Pemberian beasiswa melalui Kartu Simpor. Diserahkan oleh Bupati Belitung H Sahani Saleh SSos



Peresmian fasilitas Program Air Bersih untuk Masyarakat (Pukat) oleh Bupati H Sahani Saleh SSos dan Wakil Bupati Isyak Meorbie SSn MSI



Peluncuran Keterpaduan Antar Rakyat Antar Pengusaha (Ketarpap)



Bupati Sahani Saleh SSos menanam bibit dalam program Bibit Gratis Untuk Kampung (Baguk)



Kegiatan dalam rangka program Garansi Hasil Panen Komoditi Gabungan (Gangan).



Ekowisata Bukit Pelabo, Desa Kecilubut, Sijuk salah satu bukti program satu desa satu destinasi wisata (Tusena)

persentase Bumil Anemia target di bawah 28% dan realisasi 5,17%. Persentase bayi mendapat ASI eksklusif menargetkan 50%, realisasi 57,95%. Sedangkan cakupan pelayanan Balita menargetkan 100% dengan realisasi 79,80%.

Pelanduk
Selain layanan medis berintegrasi, Pemkab Belitung juga memiliki program khusus terkait layanan kesehatan, sehingga pelayanan bisa menyentuh lapisan terbawah. Program tersebut, Pelayanan Medik untuk Kampung (Pelandok).

Program medik ini dengan mengunjungi warga yang sakit dan memberikan pengobatan ke rumah pasien menggunakan motor dan mobil untuk meningkatkan dan memperluas akses pelayanan kesehatan. Program Pelanduk terintegrasi dengan call center 119, untuk operasionalnya disediakan beberapa unit sepeda motor bagi petugas kesehatan.

Petugas Kesehatan bisa langsung mendatangi ke rumah penduduk yang butuh penanganan darurat / penyakit kronis tetapi terkendala kondisi yang tidak memungkinkan untuk pergi berobat, daerah yang sulit diakses dengan kendaraan roda empat dan alasan tertentu lainnya.

Simpur
Perhatian terhadap prestasi di dunia pendidikan dan olahraga ditunjukkan dengan inovasi program Sistem Pendampingan Pendidikan dan Olahraga (Simpur).

Dalam program Simpur, peran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung yakni penyediaan biaya personel peserta didik Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Selama tahun Tahun 2019-2022 sebanyak 3.632 Peserta Didik yang mendapatkan program Simpur bidang pendidikan, be-

Perangkat Daerah Pelaksana adalah Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Dinas Kesehatan.

Ketarpap
Salah program inovasi daerah yang cukup berhasil, yakni Keterpaduan Antar Rakyat Antar Pengusaha (Ketarpap). Program ini mensinergikan antara rakyat kecil dan para pengusaha yang memiliki akses modal dan pengalaman berusaha yang lebih baik. Sinergi yang dijabarkan oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung berhasil mendorong tumbuhnya usaha kecil dan penyerapan tenaga kerja. Fasilitas dan mediasi Pemda kepada masyarakat sebagai pemilik usaha UMKM melalui kemitraan dengan pengusaha dan masyarakat pemilik lahan dengan pengusaha selaku pemilik modal yang memberikan keuntungan dengan basis rencana pembangunan Pemda.

Program ini dilakukan secara bertahap. Didahului dengan launching pada tahun 2019. Dilanjutkan dengan inventarisasi produk unggulan dan UKM yang siap dimitrakan di tahun 2020.

Selanjutnya dilakukan inventarisasi data lahan kelompok yang siap dimitrakan dengan pengusaha di tahun 2021. Barulah pada tahun 2022, direalisasikan kemitraan antara UMKM dengan Pengusaha/Investor sebanyak 9 kemitraan. Sedangkan di tahun 2023, dilakukan peningkatan kemitraan antara UMKM dengan pengusaha/investor sebanyak 6 kemitraan.

Baguk
Upaya penghijauan dan meningkatkan ketahanan pangan dilakukan dengan melakukan inovasi bagi Bibit Gratis Untuk Kampung (Baguk). Program ini merupakan kolaborasi Dinas Ke-



Pulau Lengkuas, Belitung yang menjadi salah satu daya tarik wisata di Kabupaten Belitung. UNESCO mengakui keberagaman geologis di Pulau Belitung dan kepulauan di sekitarnya. (Foto: IG@Dispar.belitung.go.id)

tahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung dengan Dinas Perikanan Kabupaten Belitung.

Langkah pertama yang dilakukan dalam program ini yakni, penyediaan bibit buah dan lainnya secara gratis sesuai masterplan pembangunan desa di Kabupaten Belitung.

Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengalokasikan dan mendistribusikan sumber daya pertanian dan perikanan secara optimal. Langkah kedua, dengan pemberian bibit ikan yang meliputi ikan air tawar dan ikan air laut kepada pembudidaya ikan yang tergabung dalam kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan)

daya tarik wisata baik wisata alam, budaya, dan buatan. Sedangkan 3 desa yang belum teridentifikasi daya tarik wisatanya yaitu Desa Aik Batu Buding, Desa Perawas dan Desa Pulau Gersik. Sehingga, 3 desa ini menjadi prioritas pemetaan potensi daya tarik wisata saat ini.

Terdapat 21 Desa Wisata telah memiliki daya tarik atau tematik wisata masing-masing desa.

Pencapaian di tahun 2023 Desa Wisata Kreatif Terong masuk dalam 75 Besar Anugerah Desa Wisata program dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bersaing dengan kurang lebih 4200 desa wisata di Indonesia.

Desa Wisata Kreatif Terong

tempat yang terang benderang. Melalui Program Belitung Terang Benderang (Batere), sejumlah lokasi jalan diberikan sarana lampu yang membuat jalan terang benderang. Kegiatan launching ditandai dengan penyalakan lampu jalan dengan jenis LED berbasis smart system melalui gawai pintar oleh Bupati Belitung Sahani Saleh.

Selain terang di jalan, Pemkab Belitung melalui Dinas Perikanan Kabupaten Belitung membuat terang dermaga. Pengadaan lampu untuk penerangan dermaga tambak kabuh kapal nelayan. Tahun 2019 melakukan pengadaan 10 Unit Lampu Penerangan. Sedangkan tahun tahun 2020 melakukan pengadaan 10 unit APBD dan 10 unit DID tambahan.

Ilak
Pemkab Belitung mengapresiasi pihak investor yang memiliki kepedulian terhadap daerah dan rakyat Kabupaten Belitung melalui program CSR. Karena itu, Pemkab menerapkan Program Intensif Langsung untuk Kemajuan (Ilak).

Insentif yang diberikan berupa insentif untuk investor yang rutin dalam memberikan CSR sesuai arahan Pemda dan juga kepada investor yang menyerap tenaga kerja lokal dan pembangunan usaha/investasi mereka yang selesai sebelum masa waktu yang ditentukan.

Insentif diberikan melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Terpadu dan Perindustrian Kabupaten Belitung. Program ini di tahun 2022 telah disetujui oleh DPRD Kabupaten Belitung dengan payung hukum Perda Nomor 10 Tahun 2022 tentang Perubahan Perda Nomor 8 Tahun 2017 tentang Pemberian Insentif dan Kemudahan Investasi di Daerah.

Beruah
Kegiatan ibadah menjadi perhatian Pemkab Belitung. Selain ikut berupaya menambah sarana tempat ibadah, juga ikut memperbaiki sarana ibadah yang sudah ada melalui Program Pembangunan dan Perbaikan Rumah Ibadah (Beruah). Acuan dalam program ini yakni pembangunan dan perbaikan rumah ibadah di Kabupaten Belitung dengan sasaran rumah ibadah untuk semua agama. Rumah ibadah yang dibangun lokasinya dekat atau berada di daerah permukiman. Dan program ini bagi rumah ibadah yang kondisinya memerlukan renovasi.

Cuhai
Meski Kabupaten Belitung memiliki hamparan luas pepohonan, namun demikian Ruang Terbuka Hijau (RTH) tetap menjadi bagian penting dalam penataan wilayah dan tata ruang. Untuk mewujudkannya, Pemkab membuka kesempatan pada perusahaan atau investor ikut dalam merealisasikan RTH melalui program CSR untuk Hijau dan Indah (Cuhai).

SOS Centre
Aplikasi Masyarakat Menghubungi Sos Centre Memberikan kemudahan masyarakat dalam mengakses layanan darurat dengan layanan telepon ke 505.

Berbagai inovasi yang diciptakan Pemkab Belitung mengangkat potensi yang dimiliki guna peningkatan kesejahteraan rakyat dan juga menjaga kehidupan masyarakatnya yang religius serta nyaman.

Program Terindak
Tanah terintegrasi dan akuntabel. Program ini berupa sistem informasi pencatatan tanah di kantor desa dan kecamatan berbasis teknologi informasi (IT). Program ini untuk menghindari tumpang tindih lahan karena menggunakan koordinat dan tersimpan dalam database. Selain itu memangkas rentang birokrasi. (*)-d



Kendaraan pendukung Belitung Terang Benderang (Batere)



Salah satu tempat ibadah, masjid yang mendapat dukungan Program Pembangunan dan Perbaikan Rumah Ibadah (Beruah).

peran dalam kegiatan turnamen mancing tahunan, sebagai daya tarik, seperti di Desa Tanjung Kelayan. Selain itu, menumbuhkan Keramba terapung di Desa Lassar, Kecamatan Membalong.

Di Desa Pulau Seliu, Kecamatan Membalong. Keramba terapung ini sekaligus sebagai daya tarik wisata.

Batere
Meskipun Kabupaten Belitung bukan kota metropolitan, namun demikian bukan berarti daerah ini tidak berupaya menjadi



YouTube Kedaulatan Rakyat TV

Simak juga di :
krjogja.com



krjogja.com



Kedaulatan Rakyat @Krijogdotcom



Kedaulatanrakyat Kedaulatan rakyat Media